



► BANK SAMPAH WONGSO GUPITO

Sampah Anorganik Diolah Jadi APE PAUD hingga Sampul Buku.

Kota Jogja memiliki lebih dari 600 kelompok bank sampah. Salah satunya Bank Sampah Wongso Gupito dari Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton. Kelompok ini mengolah sampah anorganik menjadi berbagai barang bernilai jual tinggi.

Salah satu anggota Bank Sampah Wongso Gupito, Muryani menjelaskan bank sampah yang baru terbentuk satu tahun ini sudah menghasilkan berbagai macam produk kreasi dari sampah anorganik, seperti alat peraga edukatif (APE) untuk anak PAUD. "Untuk APE anak PAUD ini terbuat dari bahan-bahan karton bekas, botol bekas, dan



apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk APE. Kemudian kami juga membuat perca [sisa kain] untuk tempat tisu, keset, hingga *totebag*," ujarnya saat ditemui, Rabu (21/2).

Kain perca yang digunakan untuk membuat berbagai jenis produk tidak langsung dijahit membentuk barang, namun dipercantik dulu dengan *ecoprint*. Dengan motif *ecoprint*,

barang baru yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan bernilai tinggi.

Teknik yang sama juga diterapkan untuk pembuatan sampul buku dan amplop. Dari bahan dasar kalender bekas, dipercantik dengan *ecoprint* kemudian dibuat sampul buku maupun amplop. "Buku dijual Rp30.000, kalau *totebag* Rp50.000," katanya.

Output dari pengolahan ini, untuk APE digunakan untuk kegiatan PAUD di wilayah setempat, sedangkan untuk buku, *totebag*, amplop dan lainnya dijual di beberapa lokasi. "Dijual di toko PKK Kota Jogja, di Malioboro juga ada di Batik Surya, dan di Jalan Ngasem yaakni

Galeri Langlang Jagad," katanya.

Bank sampah ini memiliki 43, anggota dengan 16 orang sebagai pengurus. "Kami menyediakan layanan bank sampah kepada para nasabah. Mereka menyeter sampah anorganik kepada kami dan mereka menabung," katanya.

Dengan sistem ini, para nasabah dipastikan sudah memilah sampahnya dari rumah masing-masing sebelum disetorkan ke bank sampah. "Untuk sampah organik pengolahannya di rumah tangga masing-masing. Untuk kompos kering alatnya sederhana, yakni menggunakan galon air bekas," kata dia. (Lugas Subarkah*)



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Muryani (kanan) memperlihatkan hasil olahan sampah anorganik bank sampah Wongso Gupito, Rabu (21/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005